

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra berbicara tentang berbagai persoalan hidup manusia, tentang kehidupan disekitar manusia, tentang kehidupan pada umumnya, yang semuanya diungkapkan dengan cara dan bahasa yang istimewa. Sastra lahir disebabkan oleh dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan ekstensi dirinya dan perhatian besar terhadap masalah manusia. Sastra dan manusia memiliki hubungan yang sangat erat, karena karya sastra itu diciptakan oleh manusia dan masalah yang dibahas di dalam karya sastra itu juga lahir dari interaksi antara manusia dengan alam, dengan sesama manusia atau pun dengan Tuhannya. Sastra dapat memberikan manfaat bagi pengarang itu sendiri dan juga pembacanya. Di dalam suatu karya sastra pengarang dapat mengekspresikan segala perasaan, ide-ide, dan konsep-konsep nilai luhur, keyakinan serta nilai estetis yang kemudian dituangkan kedalam karya sastra. Rene Wellek dan Austin Werren (Emzir dan Rohman, 2016:09) menyebutkan bahwa sastra adalah sebagai sesuatu yang tertulis atau tercetak. Sebagai suatu kegiatan ilmiah, penelitian sastra harus dilakukan dengan dukungan teori dan prinsip keilmuan secara lebih mendalam. Sebelum mengambil kesimpulan harus terlebih dahulu diuji berkali-kali dengan konsep, teori, atau dengan informasi lain. Penelitian sastra tidak hanya menyangkut sejarah sastra, verifikasi teori yang ada, menemukan teori-teori baru, tetapi juga berupaya mengemukakan pandangan, membuat kesimpulan, dan memberikan rumusan-rumusan.

Penelitian sastra adalah kegiatan untuk mengumpulkan, menganalisis data, dan menyajikan hasil penelitian. Penelitian sastra memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, di samping juga berpengaruh positif terhadap pembinaan dan pengembangan sastra itu sendiri. Di dalam penelitian ini penulis memilih penelitian sastra. Penelitian sastra

merupakan usaha pencarian pengetahuan dan pemberimaknaan terhadap karya sastra.

Alasan penulis memilih penelitian sastra sebagai sasaran penelitian yaitu pertama, sastra merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menghidupkan, mengembangkan dan mempertajam suatu ilmu khususnya ilmu tentang karya sastra karena sastra memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kedua peneliti dapat memahami secara lebih baik mengenai penelitian sastra. Ketiga meneliti penelitian sastra perlu memiliki adanya ketelitian, ketepatan, dan kepercayaan data yang tepat agar lebih mudah memahami struktur kepribadian tokoh utama pada novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah.

Karya sastra adalah karya seni, indah dan memenuhi kebutuhan manusia terhadap naluri. Karya sastra mencerminkan segala sesuatu yang terjadi di dunia nyata, meski karya sastra digolongkan sebagai karya sastra imajinatif. Namun, karya sastra itu dilandasi kesadaran dari segi kreativitas sebagai karya sastra oleh pengarang. Karya sastra meski dinyatakan sebagai karya imajinatif bukan berarti isinya hanya hasil khayalan saja, karena di dalamnya terdapat penghayatan, perenungan dan pengekspresian yang dilakukan dengan penuh kesadaran. Ada pun beberapa karya sastra yaitu seperti puisi, drama, dan novel. Puisi merupakan karya sastra seseorang dalam menyampaikan pesan melalui diksi dan pola tertulis, drama sebagai karya sastra juga. Dalam drama, masalah kehidupan dan kemanusiaan yang dikemukakan biasanya tidak terlepas dari aspek-aspek sosial masyarakat dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa secara tersusun.

Karya sastra juga dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk berkarya, karena siapa pun bisa menuangkan isi hati dan pikiran dalam sebuah tulisan yang bernilai seni. karya sastra itu unik karena merupakan perpaduan antara imajinasi pengarang dengan kehidupan sosial yang kompleks. Oleh sebab itu, sering dikatakan bahwa sastra dapat dianggap sebagai cermin kehidupan sosial

masyarakat karena masalah yang dilukiskan dalam karya sastra merupakan masalah-masalah yang ada di lingkungan pengarangnya sebagai anggota masyarakat. Karya sastra/seni bermakna secara keseluruhan hingga bersifat unik dan tidak dapat digantikan.

Objek karya sastra adalah realitas kehidupan. Apabila realitas itu adalah sebuah peristiwa sejarah, maka karya sastra dapat mencoba menerjemahkan peristiwa itu dalam bahasa imajiner dengan maksud untuk memahami peristiwa sejarah menurut kadar kemampuan pengarang. Selain itu, karya sastra dapat menjadi sarana bagi pengarang untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan tanggapannya mengenai peristiwa sejarah. Pengarang bukan hanya sekadar mengemas cerita hingga menarik pembacannya, tetapi juga mengemas nilai-nilai kehidupan yang baik ke dalam sebuah cerita yang menarik.

Novel merupakan bagian dari karya sastra. Novel merupakan karangan panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan secara menyeluruh ‘yang diungkapkan secara fiktif. Hal ini dikarenakan novel adalah satu diantara jenis karya sastra bergenre prosa yang mencerminkan realitas kehidupan dengan wujud pengungkapan bahasa berestetis. Novel adalah karya sastra yang dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Penulis memadukan semua unsur tersebut agar cerita yang ingin disampaikan dapat hidup atau nyata dan menarik dibaca oleh pembaca.

Alasan peneliti memilih struktur kepribadian tokoh utama dalam novel tersebut peneliti ingin mengetahui struktur kepribadian tokoh utama *Id*, *Ego*, dan *Superego* yang terdapat pada kepribadian tokoh utama tersebut. Struktur kepribadian ada 3 yaitu, 1). *Id* merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar, 2). *Ego* komponen kepribadian yang bertanggung jawab untuk menangani dengan realitas, dan 3). *Superego* yang mengacu pada moralitas dalam kepribadian. Analisis struktur kepribadian yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Salah satu novel yang mengandung struktur kepribadian tokoh utama adalah novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah. Novel *Cahaya Di*

Penjuru Hati karya Alberthiene Endah merupakan salah satu karya sastra yang menceritakan Struktur Kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel tersebut. Peneliti tertarik untuk mengkaji novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah, hal ini dikarenakan novel ini dikemas dengan begitu apik dan alur yang disajikan sangat lugas dan jelas. Novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah penulis pilih sebagai objek yang diteliti karena dalam novel ini menceritakan kisah struktur kepribadian tokoh utama yang bernama J.H.Gondowijoyo atau yang sering dipanggil Wim.

peneliti memilih novel *Cahaya Di Penjuru Hati* sebagai objek penelitiannya di karenakan ketertarikan peneliti terhadap novel *Cahaya Di Penjuru Hati* dilatarbelakangi oleh adanya keinginan peneliti untuk memahami struktur kepribadian tokoh utama yang terdiri dari sub fokusnya yaitu Id, Ego dan Superego yang digambarkan dari tokoh utama dalam novel tersebut. Kepribadian tersebut dapat dijadikan bahan renungan dan pembelajaran hidup. Selain itu, peneliti memiliki alasan lain memilih novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah ini untuk dikaji. *Pertama*, novel merupakan satu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritanya menyampaikan tentang kehidupan. *Kedua*, novel karya Alberthiene Endah ini menceritakan tentang seorang laki-laki yang memiliki semangat juang yang tinggi dengan kemampuan dan kemauan yang gigih, ia dapat mencapai cita-citanya. *Ketiga*, dalam novel ini banyak pelajaran yang kita dapatkan dan cukup mendidik, bagus untuk dibaca semua kalangan. Novel ini juga dapat menghibur pembaca serta bermanfaat bagi pembaca.

Dampak positif dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah sebagai penulis biografi yang mampu dan jago dalam mengaduk-aduk emosi pembaca. Kalimat indah dan santun serta dihiasi oleh tuturan bahasa yang bagus dan menenangkan jiwa yang disematkan dalam setiap baris kata sehingga pembaca tidak hanya menemui nilai positif namun juga optimisme. Dampak negatif tokoh Gondo terlalu berlarut-larut dalam kesedihan dan dalam novel ini terlalu banyak menggunakan bahasa asing dan singkatan yang rumit.

Menurut Wahyuningtyas dan Santosa (2011:8) “Psikologi sastra suatu disiplin ilmu mengenai kejiwaan. Psikologi memandang karya sastra sebagai aktifitas kejiwaan. Seorang pengarang menggunakan cipta, rasa dan khas dalam berkarya. Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Mungkin aspek ‘dalam’ ini yang acap kali bersifat subjektif, yang membuat para pemerhati sastra menganggapnya berat. Sesungguhnya belajar psikologi sastra amat indah, karena kita dapat memahami sisi kedalaman jiwa manusia, jelas amat luas dan amat dalam. Contoh gondo adalah seorang anak yang pantang menyerah dan pekerja keras. Dalam kehidupan sehari-hari manusia mengalami berbagai masalah dalam hidupnya sehingga menyebabkan konflik batin dalam dirinya. Berlandaskan teori psikologi sastra Sigmund Freud (Minderop 2016: 9-10) terdapat tiga struktur kepribadian yang sering kita alami di antaranya Id, Ego, dan Superego.

Alasan peneliti memilih kajian psikologi sastra dalam penelitian ini adalah kajian psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Mungkin aspek ‘dalam’ ini yang acap kali bersifat subjektif, yang membuat para pemerhati sastra menganggapnya berat. Dengan pendekatan ini peneliti dapat mengungkapkan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Cahaya di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah. Oleh karena itu struktur kepribadian yang sering kita alami diantaranya Id, Ego dan Superego.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis karena novel merupakan satu di antara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan manusia, sehingga akan mudah diterima oleh pembaca. Dewasa ini juga novel merupakan bacaan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, buktinya banyak film yang sukses diminati publik yang awalnya beranjak dari novel-novel populer atau *bestseller*.

Penelitian ini tentunya memiliki hubungan dengan dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran mengenai

kesustraan di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) telah didapati oleh siswa sejak berada dibangku sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. khususnya dalam pembelajaran mengenai novel terdapat di SMP (Sekolah Menengah Pertama) kelas VIII semester ganjil dengan standar kompetensi membaca, yaitu memahami teks drama dan novel remaja, dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan standar kompetensi itu adalah mengidentifikasi unsur instrinsik teks drama dalam novel. Kehadiran karya sastra khususnya novel yang digunakan sebagai bahan pengajaran memberikan manfaat bagi siswa untuk mengapresiasi suatu karya sastra dan juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Jadi karya sastra juga berhubungan dengan perguruan tinggi dan masyarakat, ada pun dikalangan masyarakat pemerintah dan swasta dapat di sampaikan dalam karya sastra khususnya novel sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat itu sendiri.

Menulis biografi, skenario dan fiksi telah menjadi nafas Alberthiene Endah. Novel *Cahaya di Penjuru Hati* ini terbit pada tahun 2017 dan diterbitkan oleh C.V ANDI OFFSET di Yogyakarta, yang terdiri dari 12 Bab, dan 438 halaman, dengan nama pengarangnya Alberthiene Endah. Penulis kelahiran Bandung 16 September ini, memulai karier menulis di majalah HIDUP pada tahun 1993. Kemudian tahun 1994 hingga 2004 menjadi redaktur di majalah Femina. Sejak tahun 2004 hingga tahun 2009, penulis menjadi pemimpin Redaksi Majalah PRODO. Dunia jurnalistik mempertemukannya dengan banyak tokoh dan ia menyadari begitu banyak inspirasi yang bisa disebarkan pada masyarakat melalui sosok yang luar biasa. Karyanya diluar pekerjaan jurnalistik dan biografi meliputi penulisan fiksi dan skenario. Sarjana sastra Belanda Universitas Indonesia ini telah menghasilkan sejumlah novel *best seller*, yaitu jodoh Monika, dicintai Jo, Cewek Matre, Selebriti, Nyonya Jetset, dan serial Remaja Rockin Girls. Saat ini penulis aktif menjadi pembicara di seminar-seminar mengenai penulisan, menjadi dosen tamu di beberapa universitas, dan mengelola *production house* yang memproduksi film televisi.

Harapan peneliti kepada pembaca khususnya antara lain; (1) untuk pelajar dan mahasiswa semoga setelah membaca novel ini dapat menjadikan orang-orang muda yang bercita-cita besar, punya mimpi besar, dan tidak kalah dengan keadaan (2) kepada orang tua agar tetap mempunyai keinginan untuk selalu mendukung anak-anaknya dalam hal mewujudkan sebuah impian dan cita-cita mereka, bahwa apapun yang dilandasi dengan ketekunan kerja keras dan tekad yang kuat akan membuahkan hasil yang sungguh luar biasa (3) kepada masyarakat semoga kisah inspiratif dari novel ini dapat menjadikan pembelajaran khusus dimana sesuatu yang hebat itu tidak akan bisa didapatkan dengan cara yang mudah melainkan dengan cara yang hebat pula nantinya akan menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam hidupmu.

B. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah? Adapun sub fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur kepribadian *Id* pada tokoh utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah ?
2. Bagaimanakah struktur kepribadian *Ego* pada tokoh utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah ?
3. Bagaimanakah struktur kepribadian *Superego* pada tokoh utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini secara umum yaitu untuk mendeskripsikan Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah. Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan struktur kepribadian *Id* pada tokoh utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah

2. Mendeskripsikan struktur kepribadian *Ego* pada tokoh utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah
3. Mendeskripsikan struktur kepribadian *Superego* pada tokoh utama dalam novel *Cahaya Di Penjuru Hati* karya Alberthiene Endah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pandangan pemikiran berupa konsep atau teori di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal tersebut dikhususkan pada kajian sastra, terutama sastra yang berbentuk novel dalam penerapan teori sastra. Pemahaman tentang sastra dalam menentukan aspek kepribadian tokoh utama yang terkandung dalam novel "*Cahaya di Penjuru Hati*" karya Alberthiene Endah.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu serta masukan bagi:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra, memperoleh pengetahuan dan mengembangkan wawasan mengenai kajian psikologi sastra dan menjadi pedoman bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat memahami pesan yang terkandung dalam novel menggunakan kajian psikologi sastra dan bahan untuk perbandingan penelitian yang telah ada sebelumnya, serta pembaca dapat memperoleh pengetahuan baru setelah membaca hasil penelitian ini.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan yang lebih kreatif dan inovatif dimasa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada rencana penelitian ini memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus penelitian. Konseptual fokus dan sub fokus penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini bermaksud agar permasalahan yang akan diteliti memiliki batasan-batasan yang jelas. Definisi konseptual dan sub fokus penelitian merupakan batasan tentang data atau informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif. Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel merujuk kepada objek yang diteliti. Biasanya ia hadir secara eksplisit pada judul penelitian dan kehadirannya membuat judul menjadi *spesifik*, terhindar dari perumusan general. Variabel penelitian salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian. Sugiyono (2016:60) ” variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dapat memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek dengan obyek lain Hatch dan Farhady (Sugiyono 2016:38). Adapun variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu “Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel *Cahaya Di Penjuru Hati* Karya Alberthiene Endah”.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam rencana penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kesamaan persepsi antara maksud penulis dan

pembaca dalam hal ini pada suatu makna kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya salah penafsiran terhadap makna kata dalam penelitian. Istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Novel

Novel yaitu karya sastra berbentuk karangan prosa yang menceritakan kehidupan seseorang lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari, novel sebagai satu diantaranya karya sastra yang penulisnya bisa secara bebas memaparkan imajinasi dan kemampuan-kemampuan para penulis dalam mengolah kata.

b. Kepribadian

Kepribadian adalah kajian mengenai bagaimana seseorang menjadi dirinya sendiri, karena tiap individu memiliki pengalaman dan keunikan sendiri, walaupun semua berdasarkan hukum yang berlaku umum. Hal yang penting ialah tidak ada hukum kepribadian yang terpisah dari teori psikologi pada umumnya.

c. Struktur Kepribadian

Struktur kepribadian menurut Pavlov (Jaenudin, 2015:33) ini bergantung pada respons atau stimulus yang diberikan oleh seseorang. Semakin besar stimulus atau penguatan yang diberikan, respons yang diterima juga akan semakin kuat.

Struktur kepribadian manusia terdiri atas tiga unsur, yaitu:

- 1) *Id* merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti misalnya kebutuhan: makan, seks menolak rasa sakit atau tidak nyaman.
- 2) *Ego* terperangkap diantara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh dalam prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas. Seseorang penjahat, misalnya, atau seorang yang hanya ingin

memenuhi kepuasan diri sendiri, akan tertahan dan terhalang oleh realitas kehidupan yang dihadapi.

- 3) *Superego* yang mengacu pada moralitas dalam kepribadian. *Superego* sama halnya dengan “hati nurani” yang mengenali nilai baik dan buruk (*conscience*).

d. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra.